

Apa itu *Loss and Damage*?

Loss and damage atau kehilangan dan kerusakan selama ini merujuk pada dampak perubahan iklim yang disebabkan oleh manusia, termasuk di dalamnya kejadian-kejadian ekstrem dengan intensitas lebih tinggi dan frekuensi lebih sering. Kehilangan dan kerusakan merujuk pada dampak perubahan iklim yang terjadi, bahkan setelah upaya-upaya adaptasi, mitigasi, bahkan manajemen risiko bencana telah dilakukan. Kehilangan dan kerusakan ini dapat berupa hilangnya wilayah pesisir karena naiknya permukaan air laut atau kehilangan tempat tinggal dan akses terhadap pangan akibat banjir bandang.



Peristiwa *Loss and Damage* di Indonesia

Slow on-set

Kenaikan Air Laut dan Banjir di Pekalongan

Saat ini Pekalongan mengalami curah hujan ekstrem yang lebih sering di mana intensitasnya lebih tinggi dan lebih lama pada saat hujan terjadi. Selain itu, Pekalongan mengalami perubahan di mana bulan-bulan yang umumnya kering, justru mengalami curah hujan tinggi.

Penyebab	Curah dan intensitas hujan ekstrem.		
Akibat	Kenaikan muka air laut setinggi 5 mm per/tahun dan penurunan muka tanah mencapai 10-17 cm/tahun pada tahun 2012-2018. Curah hujan ekstrem dan banjir rob.		
Dampak ekonomi & non-ekonomi	Kerugian ekonomi sekitar USD 474,4 di tahun 2020	1.478 Ha wilayah terendam	Perubahan mata pencaharian masyarakat Wilayah pertanian menjadi akuakultur

Peristiwa Cuaca Ekstrem

Badai Seroja, Nusa Tenggara Timur dan Barat

Pada Bulan April 2021, Nusa Tenggara Timur (NTT) mengalami fenomena siklon tropis yang dikenal dengan Siklon Seroja. Siklon ini tumbuh di Laut Sawu yang terletak di sisi barat daya Pulau Timor dengan kecepatan angin maksimal sebesar 65-85 km/jam.

Penyebab	Menghangatnya suhu muka laut mencapai 26,5 C sampai pada kedalaman 60 meter dari permukaan laut (Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika).		
Akibat	Hujan deras selama 9 jam, menyebabkan banjir bandang, angin kencang dan longsor terutama di NTT dan Nusa Tenggara Barat (NTB).		
Dampak ekonomi & non-ekonomi	181 korban jiwa 247 orang terluka	66.036 rumah rusak	11.406 pengungsi 45 orang hilang



Diskusi *Loss and Damage* di UNFCCC

Pembahasan terkait dengan kehilangan dan kerusakan dalam konteks negosiasi iklim di bawah United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) sebenarnya telah dimulai bahkan sebelum UNFCCC dibentuk. Namun, dalam agenda UNFCCC, pembahasan mengenai kehilangan dan kerusakan baru termuat sebagai pasal tersendiri di bawah Peretujuan Paris sebagai hasil *Conference of the Parties* (COP) ke-21 di Paris tahun 2015. Hal ini menandakan kesadaran Negara-negara Pihak terkait dengan isu ini. Berikut perjalanan pembahasan *loss and damage* di UNFCCC*.

